

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Pelatihan Akuntansi Dan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Di Kota Lhokseumawe)

Fatmawati¹

Muhammad yusra²

Muammar khaddafi³ . Mardiaton⁴

fatmawati.190420172@mhs.unimal.ac.id¹, myusra@unimal.ac.id²

khaddafi@unimal.ac.id³, mardiaton@unimal.ac.id⁴

*Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe
Kampus Bukit Indah, Blang pulo, Muara Satu, Lhokseumawe*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi, pelatihan akuntansi dan modal terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di Kota Lhokseumawe. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM di Kota Lhokseumawe yang berjumlah 6,353 pelaku UKM. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Random sampling dengan jumlah sampel 99 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu diperoleh dalam bentuk wawancara dengan beberapa pemilik UKM dan survey (kuesioner) kepada pemilik UKM, dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bahan Pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

Kata kunci penggunaan informasi akuntansi, pelatihan akuntansi, modal

Abstract

This research aims to determine the use of accounting information, accounting training and capital on the success of small and medium enterprises in Lhokseumawe City. The population in this research is all SMEs in Lhokseumawe City, numbering 6,353 UKM. The sampling technique used was the random sampling method with a sample size of 99 respondents. The type of data used is quantitative data. The data sources in this research are primary data, which was obtained in the form of interviews with several UKM owners and surveys (questionnaires) with UKM owners, and secondary data used in this research includes library materials, literature, previous research, and so on. Data analysis in this research used the SPSS program.

Keywords use of accounting information, accounting training and capita

PENDAHULUAN

Keberhasilan usaha kecil dan menengah, tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Dunia usaha yang semakin berkembang menuntut pelaku UKM agar dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian. Tidak jarang suatu UKM harus menutup usaha yang telah dirintis dan dikembangkan karena kurang mantapnya landasan dalam melakukan kegiatan operasional sehingga harus mengalami kerugian dan terpaksa ditutup. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pada pengusaha baik berasal dari internal atau eksternal. Faktor

internal lebih banyak berasal dari pengusaha itu sendiri diantaranya: latar belakang Pendidikan, usia, pengalaman, efikasi diri, motivasi dan lain sebagainya. Faktor eksternal dihadapkan kepada permasalahan diluar organisasi diantaranya: lingkungan, peluang, system informasi global, dan lain sebagainya. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha pada sector ekonomi. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah mendapatkan perhatian besar oleh pemerintah. Karena Usaha Kecil dan menengah (UKM) dapat lebih bertahan dengan adanya krisis global, terutama saat pandemic seperti sekarang ini, Usaha Kecil dan Menengah dipandang sebagai usaha mandiri yang dijalankan sebagian besar masyarakat Indonesia. Permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UKM salah satunya yaitu pengelolaan keuangan dan masih ada yang belum menggunakan informasi akuntansi, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Informasi akuntansi dalam UKM merupakan rangkaian proses yang meliputi identifikasi, pengukuran, pencatatan, pengkalsifikasian, pengikhtisaran dan, penyajian data keuangan yang terjadi dari kegiatan penjualan produk (Matahui, 2021). praktek akuntansi pada UKM di Kota Lhokseumawe masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Pengelola usaha masih menganggap proses akuntansi masih tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Modal usaha merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha. Dalam berwirausaha modal merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan suatu kegiatan. Untuk mengembangkan satu UKM agar usahanya berhasil, pelaku usaha harus lebih berfikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal dari luar yaitu dari lembaga lembaga kredit. Sebuah kegiatan usaha tidak akan terealisasi tanpa adanya modal. Untuk mendapatkan modal diperlukan pencatatan yang dapat dipertanggung jawabkan dan disiplin dalam pengembalian (Arlani et al., 2019). Tingginya persaingan usaha membuat para pelaku usaha harus mampu memperbaiki sistem keuangan yaitu dengan menambah atau meningkatkan permodalan serta diimbangi dengan melakukan sebuah promosi yang sesuai supaya menguasai area pemasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan usaha pada UKM, khususnya di Kota Lhokseumawe. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metoda survey kepada 99 responden.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Resources Based Theory

Resources Based Theory (RBT) menyatakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, jasa produktif yang tersedia ed berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan (Penrose, 1959). Teori RBT memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan (Wernerfelt, 2007). Perbedaan sumber daya dan kemampuan usaha dengan usaha pesaing akan memberikan keuntungan kompetitif. Asumsi RBT yaitu bagaimana suatu usaha dapat bersaing dengan usaha lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaannya. Pendekatan RBT menyatakan bahwa suatu usaha dapat mencapai keunggulan bersaing yang berkesinambungan dan memperoleh keuntungan superior dengan memiliki atau mengendalikan aset-aset strategis baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.

Sumber daya yang dimiliki oleh suatu usaha tidak membawa keunggulan kompetitif tanpa adanya kemampuan dalam pengolahannya, tetapi kompetensi manusia yang mampu mengelolanya merupakan sumber daya yang unggul, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal sehingga memberikan manfaat besar untuk usaha tersebut. Selain sumber daya modal yang dimiliki oleh suatu usaha, sumber daya yang mampu membawa keunggulan kompetitif tersebut salah satunya kompetensi sumber daya manusia, saling percaya (trust) di dalam suatu usaha, budaya organisasi, serta basis data atau pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi melalui teknologi informasi (Wernerfelt, 2007).

Penggunaan informasi akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya: proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Informasi akuntansi juga memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja, sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam memberikan reward atas kinerja manajerial. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Informasi akuntansi keuangan merupakan informasi yang digunakan baik oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (M.Slamet, 2019)

Pelatihan akuntansi

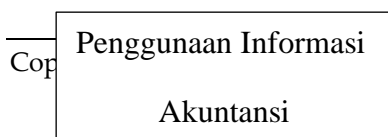
Pelatihan akuntansi adalah merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperbaiki kemampuan dan kinerja karyawan dalam menguasai berbagai ketrampilan dan teknik dalam melaksanakan kegiatan. Pelatihan juga dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang. Pelatihan terdiri atas program-program yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pada tingkat individu, kelompok, dan atau organisasi. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan pelaku usaha dapat mulai memahami dan mengerti mengenai sistem pembukuan akuntansi (Frima, 2018).

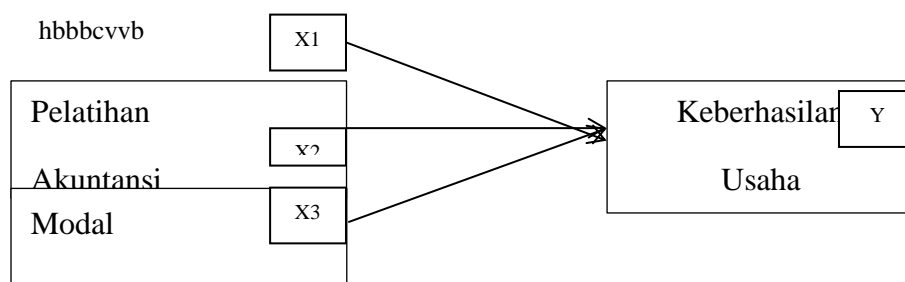
Modal

Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang; harta benda (uang, barang) yang bisa digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya. Menurut (Riyanto, 2010) pengertian modal adalah hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi lebih lanjut, dalam perkembangannya, kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli, atau pun kekuasaan menggunakan yang ada dalam barang-barang modal.

Modal adalah dana yang berfungsi untuk menjalankan usaha dalam bisnis tentu memerlukan modal untuk melanjutkan usahanya. Modal juga merupakan salah satu aspek terpenting dalam menjalankan maupun meningkatkan suatu usaha. serta modal usaha juga dapat diperoleh dari modal pribadi atau dari pinjaman.

Kerangka konseptual





Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu;

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut;

H₁; Diduga penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.

H₂; Diduga pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.

H₃; Diduga penggunaan modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.

METODE

Lokasi Dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013) lokasi penelitian merupakan sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang digunakan untuk tujuan tertentu yang bersifat objektif reliabel dan juga valid terkait suatu hal. Dalam penelitian ini, yang menjadi ruang lingkup atau lokasi penelitian adalah pelaku usaha kecil dan menengah di kota Lhokseumawe. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah pelaku UKM yang ada di kota Lhokseumawe.

Populasi dan sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagian pelaku ukm yang ada di kota lhokseumawe yang berjumlah 6.353 Ukm. Sampel pada penelitian ini berjumlah 99 pelaku ukm.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer yang diperoleh dalam bentuk berupa opini dari responden yang berbentuk jawaban dari kuisioner yang dibagikan langsung kepada pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Lhokseumawe.

Teknik Pengumpulan Data

1. Tinjauan Kepustakaan
Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori dan konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti pada buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.
2. Penelitian Lapangan

Adapun alat-alat pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian lapangan kuisisioner. Kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 99 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.72095061 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .063 |
| | Negative | -.083 |
| Test Statistic | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .091 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: Data primer diolah tahun (2023)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai probability dari model ini sebesar 0,091. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi dengan normal dan telah memenuhi asumsi normalitas data.

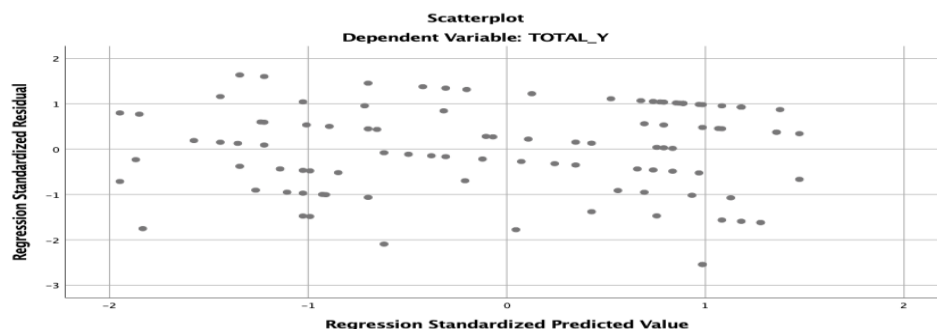
Hasil Uji Multikolinearitas

| Modal | Collinearity | Statistics |
|----------|--------------|------------|
| Total X1 | 0.822 | 1.217 |
| Total X2 | 0.991 | 1.009 |
| Total X3 | 0.817 | 1.224 |

Sumber: Data primer diolah tahun (2023)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10, sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 0.10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah tahun (2023)

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dijelaskan titik titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Hasil Analisi Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 7.806 | 3.081 | | 2.534 | .013 | | |
| total_x1 | 0.479 | .093 | .490 | 5.173 | .000 | .822 | 1.217 |
| total_x2 | 0.471 | .142 | .287 | 3.329 | .001 | .991 | 1.009 |
| total_x3 | -0.064 | .118 | -.051 | -.538 | .592 | .817 | 1.224 |

Sumber: Data primer diolah tahun (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 7.806 + 0,479 X_1 + 0,471 X_2 - 0,064 X_3 + e_{it}$$

Dari persamaan regresi dapat dilihat bahwa besar nilai konstanta adalah 7.806 hal ini berarti jika variabel penggunaan informasi akuntansi (X1), variabel pelatihan akuntansi (X2) dan variabel modal (X3) konstan (bernilai 0), maka minat (Y) nilainya sebesar 7.806. Koefisien regresi variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,479 yang berarti bahwa jika terjadi perubahan pada variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 1 satuan skala likert maka perkembangan keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,479. Koefisien regresi variabel pelatihan akuntansi (X2) sebesar 0,471 yang berarti bahwa jika terjadi perubahan pada variabel pelatihan akuntansi sebesar 1 skala likert maka keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,471. Koefisien regresi variabel modal (X3) sebesar - 0,064 yang berarti bahwa jika terjadi perubahan pada variabel modal sebesar 1 skala likert maka keberhasilan usaha (Y) akan menurun sebesar - 0,064.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian uji t dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel penggunaan informasi akuntansi (X1)
Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H.1) diterima, hal ini berarti variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha . Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,173 lebih besar dari nilai t tabel (df=n-k) pada n = 99 sebesar 1,661 pada $\alpha = 5\%$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
- Variabel pelatihan akuntansi (X2)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H.2) diterima, hal ini berarti variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 3,329 lebih besar dari nilai t tabel ($df = n-k$) pada $n = 99$ sebesar 1,661 pada $\alpha = 5\%$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

2. Variabel modal (X3)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H.3) diterima, hal ini berarti variabel modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar -,538 lebih besar dari nilai t tabel ($df=n-k$) pada $n = 99$ sebesar 1,661 pada $\alpha = 5\%$ dan nilai signifikan sebesar $0,592 < 0,05$.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|----------------------------|
| 1 | .546 ^a | 0.298 | 0.276 | 1.748 |

Sumber: Data primer diolah tahun (2023)

Berdasarkan Tabel di atas, koefisien determinasi dilihat pada nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,276. Maka dapat kita simpulkan bahwa variable penggunaan informasi akuntansi, variabel pelatihan akuntansi (X2) dan variabel modal (X3) memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel keberhasilan usaha yaitu sebesar 27,3%. Sisanya sebesar 72,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X₁) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Maka, penggunaan Informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh pelaku usaha yang berada di kota Lhokseumawe. Terhadap variabel independen yaitu informasi akuntansi kemudian variabel dependen yaitu keberhasilan usaha dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (*R Square*) adalah sebesar 0,298 terhadap keberhasilan sebuah usaha dalam islam. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X yaitu informasi akuntansi dalam upaya menjelaskan variabel Y yaitu keberhasilan usaha sebesar 29,8% sedangkan sisanya adalah 27,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil pengujian hipotesis uji t pada variable informasi akuntansi menunjukkan bahwa besarnya nilai t hitung adalah 5,173 dan signifikansi pada 0,000 maka dapat disimpulkan variabel linformasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap keberhasilan sebuah usaha kecil dan menengah di kota Lhokseumawe

karena signifikansinya $< 0,05$

Penelitian ini selaras dengan penelitian rita ningsih (2016) dengan judul pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah dan telah memenuhi kriteria pengujian yang digunakan.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi (X₂) Terhadap Keberhasilana Usaha (Y)

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H.2) diterima, hal ini berarti variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 3,329 lebih besar dari nilai t tabel ($df = n-k$) pada $n = 99$ sebesar 1,661 pada $\alpha = 5\%$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

Pelatihan akuntansi diduga dapat mempengaruhi keberhasilan UKM karena hasil yang di dapatkan dari pelatihan tersebut dapat berpengaruh pada tenaga kerja dan produktivitas usaha dalam mencapai keberhasilan usaha yang dijalankan.

Pengaruh Modal (X3) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa modal usaha memiliki hasil yaitu berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah dengan nilai signifikansi sebesar 0,592 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima sehingga dapat dikatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di Kota Lhokseumawe.

Modal usaha merupakan faktor yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan produksi. Modal usaha menurut (Apriliani, 2018) merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang, dan dinyatakan dalam nilai uang. Tingginya persaingan usaha membuat para pelaku usaha harus mampu memperbaiki system keuangan yaitu dengan menambah atau meningkatkan permodalan serta diimbangi dengan melakukan promosi yang sesuai supaya menguasai area pemasaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kota Jambi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliani, 2018) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM batik. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arlani et al., 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Grokgak Kabupaten Buleleng.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, pelatihan akuntansi, dan modal terhadap keberhasilan UKM. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota Lhokseumawe. Dengan demikian informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan mampu menjadi dasar bagi para pemilik UKM untuk dapat memperoleh keberhasilan dalam usahanya.
2. Pelatihan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota Lhokseumawe. Artinya di saat pelaku UKM sering mengikuti pelatihan akuntansi dan dilatih oleh orang yang profesional di bidang akuntansi akan memudahkan pelaku UKM dalam membangunkan usahanya kedepan.
3. Modal memiliki pengaruh negative terhadap keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota Lhokseumawe.

Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa modal usaha memiliki hasil yaitu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Lhokseumawe. Modal usaha merupakan faktor yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan produksi. Modal usaha menurut (Apriliani, 2018) merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang, dan dinyatakan dalam nilai uang. Tingginya persaingan usaha membuat para pelaku usaha harus mampu memperbaiki system keuangan yaitu dengan menambah atau meningkatkan permodalan serta diimbangi dengan melakukan promosi yang sesuai supaya menguasai area pemasaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kota Jambi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliani, 2018) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM batik. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arlani et al., 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Desa Tukad Sumaga Kecamatan Grokgak Kabupaten Buleleng.

Daftar Pustaka

Andriana, S. F. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelatihan UKM Di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Universitas PGRI Yogyakarta.

Argo.J.G. (2016). Peningkatan Pengetahuan Akuntansi Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Wilayah Pemerintah Kota Depok. *jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 26, 81–86

Ari Irawan dan Hari Mulyadi. (2016). 'Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Distro Anggota Kreatif Independent Clothing Community Di Kota Bandung). *Jornal Of Business Management And Entrepreneurship Education*, Vol 1, No.1

Sumber Penulisan Artikel Jurnal

Ade Ika Astutiningrum. (2019). Penagruh Pelatiahn, Pendampingan, Dan Pembinaan Pemerintah Kota Semarang Terhadap Keberhasilan UKM Kecamatan semarang utara. *Artide*.

Sumber Penulisan dari buku

Panggabean, M. S. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia

Primiana, I. (2009). *Menggerakkan sektor riil UKM & industri (Ina Primia)*. Bandung: Alfabeta.

Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yokyakarta.

Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. ed. 4, BPFE-Yokyakarta.

Sumber Penulisan Media Online

Vivi Kumalasari Subroto S.E, M.Si, A. (2022). *Pengertian Dan Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang. Republika*. komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-dan-Kriteria-UMKM-Menurut-Undang-Undang/80de71af402e6d711782f27fa3083d30a2d80103

Skripsi/Thesis/Dissertasi

Kuswati, A. (2015). *Penagruh Informasi Akuntansi, Ketidakpastian Lingkungan, Ketidakpastian Lingkungan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial*. Bnak Rakyat Indonesia Di Kabupaten Cilalap.

M.Slamet. (2019). *Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menegah (UKM) Industri Di Kecamatan Tanggulagin Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mangelang.

Netty herawati. (2019). *Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil(Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)*.